



---

## CARA MEMPEROLEH MODAL USAHA MELALUI PIHAK KETIGA

Oleh

Hendy Satria<sup>1</sup>, Tommy Munaf<sup>2</sup>, Ranat Mulia Pardede<sup>3</sup>, Kevin<sup>4</sup>, Okvita Adhayani<sup>5</sup>,  
Elvina<sup>6</sup>, Hasan Albana<sup>7</sup>, Zydyan Zahara Marsya<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

Email: [1Hendysatria@stie-pembangunan.ac.id](mailto:Hendysatria@stie-pembangunan.ac.id)

---

### Article History:

Received: 25-10-2023

Revised: 16-11-2023

Accepted: 23-11-2023

### Keywords:

Capital Loan

**Abstract:** *The community service activity (PPM) AT STIE Pembangunan Tanjungpinang refers to the starategie plan outlined in the reaserch ,aster plan (RIP) of the STIE Pembangunan Tanjungpijang. Service strategie plan, the location of the activitywhich is located in Teluk Sebong sub=district which is in Bintan Regency which is geographically located on the island of Bintan. The total area of Teluk Sebong district is 337,65 km<sup>2</sup> UMKM is a from of community small bucinnes whose founders are based on someone's initiatifve. The emergence of many MSMEs does not mean that there are no problems that occur in this MSMEs, many factors are encountred when going out into the field, one of which is in the capital sectore, many parties frome these MSMEs are hindered by capital, and do not know how to solve this problem, this is due to the lack of knowladge possessed by the MSMEs parties, so here we are trying to find a way out by imparting our knowladge to these MSME parties by explaining how to borrow capital through third parties through banking agencies, from the result of the researchh show that the target MSMEs already understand and understand the education and application thathas been given regarding this party capital loans*

---

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi diwajibkan sebagaimana yang tertulis di Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 untuk melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat.. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 mengenai Pendidikan Tinggi Pasal 45 yang menyatakan bahwa penelitian di perguruan tinggi berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) di STIE Pembangunan Tanjungpinang mengacu pada Rencana Strategis yang diimplementasikan pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Renstra Pengabdian STIE Pembangunan Tanjungpinang. Lokasi kegiatan yang bertempat di kecamatan Teluk sebong yang berada di Kabupaten Bintan yang secara geografis berada di pulau Bintan. Luas daerah Kecamatan Teluk Sebong seluas 337,65 km<sup>2</sup>. Kecamatan Teluk Sebong sebagian besar terletak di Pulau Bintan, yang terdiri dari 1 Kelurahan dan 6 desa. Kawasan Kecamatan Teluk Sebong terkenal akan daerah kawasan pariwisata Lagoi. Sementara itu, Wilayah Kecamatan mulai dari sebelah barat Desa Sebong



Perseh hingga sebelah Timur Laut dan Utara Desa Berakit dengan kondisi tanah dasar bahan granit dan keadaan tanah berukit.

UMKM merupakan suatu kegiatan usaha kecil yang dilaksanakan masyarakat setempat yang pendirinya berdasarkan inisiatif pembisnis. Kebanyakan masyarakat beropini bahwa UMKM hanya dapat memberikan keuntungan kepada pihak tertentu saja. Disamping itu pada dasarnya UMKM juga dapat menurunkan tingkat pengangguran yang terdapat di Indonesia UMKM, karena kegiatan ini juga dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Kecamatan Teluk sebong yang berada di Kabupaten Bintan memiliki usaha mikro kecil menengah.

Banyak munculnya UMKM tersebut, bukan berarti tidak ada permasalahan yang terjadi pada IMKM-UMKM tersebut, banyak beberapa faktor yang dijumpai pada saat turun lap[angan, salah satunya yaitu pada sektor pemodalan, banyak sekali pihak dari UMKM tersebut terhalang oleh permodalan, serta tidak tau cara menyelesaikan permasalahan tersebut, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pihak-pihak UMKM tersebut, sehingga disini kami berupaya untuk mencari jalan keluar dengan memberi ilmu kami kepada pihak UMKM tersebut dengan cara menjelaskan bagaimana peminjaman modal melalui pihak ketiga melalui instansi per Bankan.

Oleh karena itu melalui kegiatan KKN P2EM Tahun 2022 ini STIE Pembangunan Tanjungpinang berupaya mengembangkan dan membagi ilmu baik itu dari sistem manajemen maupun akuntansi kepada masyarakat agar sekiranya dapat diterima dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup. Dengan program KKN P2EM ini mahasiswa diharapkan mampu memberikan pemikiran, gagasan, ide, dan tindakan dalam membantu pemulihan ekonomi kerakyatan. Koordinasi ini juga.

## **LANDASAN TEORI**

### **UMKM**

Menurut (S, Sarifah et al., 2019) Usaha mikro kecil dan menengah yang disingkat umkm mempunyai definisi yang berbeda-beda di setiap lembaga. Menurut UU Nomor 20 tahun 2008 tentang merupakan Usaha mikro kecil dan menengah yaitu sebagai berikut :

1. Unit usaha kecil atau biasa disebut dengan unit usaha mikro merupakan suatu kagiatan usaha produktif dimana dimiliki seseorang yang telah memenuhi standar dari usaha mikro yang tertera dalam peraturan.
2. Unit usaha mikro yang bersifat berdiri secara sendiri, kemudian dikendalikan melalui orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan ataupun cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari suatu bentuk usaha menengah atau usaha besaryang yang telah memenuhi kriteria usaha kecil yang sesuai dalam undang-undang.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi dilakukan secara produktif dimana mereka berdiri secara sendiri, lalu dijalankan oleh perorangan ataupun badan usaha yang bukan menjadi bagian anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai ataupun menjadi bagian yang langsung dan tidak langsung bersama usaha kecil maupun usaha besar yang memiliki jumlah aset bersih maupun hasil penjualan tahunan yang tercantum sebagai berikut :

Kriteria usaha mikro berdasarkan aset dan kinerja penjualan, menurut undang-undang nomer 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro, yaitu sebagai berikut :



- a. Aset yang dimiliki oleh unit usaha secara bersih sebesar Rp. 50.000.000.00, dan nominal tersebut bukan bagian dari tanah lahan serta bangunan tempat usaha.
- b. Penjualan tahunan mencapai angka Rp. 300.000.000.00.

Ciri-ciri badan usaha kecil yaitu sebagai berikut :

- a. Memiliki jumlah aset bersih diluar dari luas lahan dan bangunan mulai dari Rp. 50.000.000.00 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000.00 .
- b. Penjualan tahunan mencapai angka yang lebih dari Rp. 300.000.000.00 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000.00.

Sedangkan ciri-ciri dari usaha menengah yaitu sebagai berikut :

- a. Memiliki jumlah aset bersih diluar dari luas lahan dan bangunan mulai dari Rp. 500.000.000.00 sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000.00.
- b. Penjualan tahunan mencapai angka yang lebih dari Rp. 2.500.000.000.00 sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000.00

### **Karakteristik UMKM di INDONESIA**

Menurut (S, Sarifah et al., 2019) Terdapat empat alasan mengapa UMKM memiliki peran penting di Indonesia:

1. UMKM tidak membutuhkan modal yang besar dalam menjalankan usaha sehingga dalam memulainya tidak terlalu sulit seperti memulai usaha yang besar.
2. Klasifikasi dari individu yang bekerja juga tidak mewajibkan memiliki pendidikan yang khusus.
3. Pada umumnya UMKM berdiri di daerah yang jauh dari hiruk pikuk kota serta tidak memerlukan infrastruktur yang sempurna.
4. Dalam menjalankan UMKM dapat dijalankan dalam kondisi apapun bahkan ketika Indonesia mengalami krisis perekonomian.

### **METODE**

Dalam pengabdian masyarakat ini memiliki 3 tingkatan yang terdiri dari: pra Pra-Implementasi, implementasi dan pasca-implementasi. Dalam pra implementasi dilakukan pemetaan kasus 1 UKM, rekomendasi pendampingan/pelatihan dengan bantuan perangkat desa dan UKM terkait layout UKM. Pada saat implementasi kegiatan, urutan kegiatan yang menjadi topik permasalahan yaitu sebagai berikut:

- Pemetaan karakteristik alat/bahan yang akan digunakan.
- Pelatihan dan penjelasan tentang konsep dasar dan kaidah pada peminjaman modal pihak ketiga.
- Pendampingan penerapan cara peminjaman modal kepada pihak ketiga.
- Tahap selanjutnya pasca implementasi. Di sini kami memastikan bahwa UKM benar-benar mengerti akan penjelasan yang diberikan.

Berdasarkan tujuan dan target kegiatan dengan merujuk terhadap metode yang akan dilaksanakan, maka diperlukan pengorganisasian pada perangkat pemantauan pelaksanaan kegiatan dalam bentuk indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan. Untuk memastikan kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditentukan, beberapa indikator kinerja yang diterapkan yaitu sebagai berikut :

- Adanya pemahaman arti penting cara peminjaman modal.
- Adanya tata cara peminjaman modal ke pihak ketiga.



*Output* yang diharapkan dari impementasi kegiatan ini yaitu adanya pemahaman pihak UKM akan tata cara peminjaman modal yang baik kepada pihak ketiga.

## HASIL

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tim 1 yang berlokasi di Kecamatan Telok Sebong yang berada di kabupaten Bintan. Tepatnya di UMKM Ibu Ema yang memproduksi kripik dendeng dan donat. Adapun program tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Melihat bagaimana proses distribusi di lokasi usaha.
2. Mengumpulkan berkas yang diperlukan untuk pengajuan modal.
3. Menjelaskan serta memberikan edukasi seputar peminjaman modal melalui pihak ketiga.
4. Membantu dalam pengisian brosur sebagai syarat peminjaman.

Berdaasarkan pada hasil survey yang telah dilakukan oleh tim pada UMKM Kripik Dendeng dan Donat yang dimiliki oleh Ibu Ema di jumpai permasalahan yang dimana pada UMKM ini memiliki kendala pada segi pendanaan, yang dimana Umkm tersebut ingin mengupgrade/mengembangkan usahanya, dengan mengganti mesin produksinya namun terhalang oleh modal yang terbilang cukup besar.

Sehingga dengan adanya kejadian tersebut Umkm ini tidak bisa mengembangkan usahanya lebih luas, dan tetap menggunakan mesin produksi dengan skala kecil dan tidak terjadinya kerusakan juga. Dalam kegiatan KKN ini Mahasiswa/I mencoba menerapkan ilmu yang telah di pelajari sebelumnya pada kampus STIE Pembangunan Tanjungpinang dengan memberikan edukasi kepada pihak UMKM tentang betapa pentingnya untuk mengetahui bagaimana tata cara dalam peminjaman modal, karena hal ini sangat membantu untuk para pelaku usaha yang baru ingin memulai usaha ataupun yang telah menjali usahanya namun terhalang dengan modal yang tidak mempunyai.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2022 di Desa Sebong Lgoi, Bintan berjalan dengan baik dan lancar. Program yang dilaksanakan untuk membantu menunjang serta mengevaluasi UMKM kecil meliputi (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan) sesuai dengan tujuannya. Ibu Ema selaku pemilik UMKM selalu merespon dengan baik dalam setiap kegiatan yang kami lakukan kami selaku Mahasiswa/i KKN mengajarkan langsung kepada pihak UMKM dalam proses peminjaman modal melalui pihak ketiga yang baik dan benar, agar pihak UMKM tersebut mengetahui sistem peminjaman modal yang baik dan benar. walaupun kegiatan yang kami lakukan berjalan dengan baik, bukan berarti kami tidak menemui hambatan sedikitpun dalam proses kegiatan yang berlangsung, adapun hadapan yang kami temui disini berupa waktu yang sangat terbatas saat kunjungan berlangsung hal ini dikarenakan pemilik UMKM yang sangat sibuk serta faktor cuaca yang tidak menentu menjadi salah satu hambatan yang kami temui.

## DAFTAR REFERENSI



- 
- [1] Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
  - [2] Lenggogeni, L., Indra Saputra, & Prastiyo Diatmono. (2022). PELATIHAN Mencari Peluang Sumber Dana Usaha. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 5023–5036. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i5.3585>
  - [3] Gusti Ngurah Yoga Semadi, & Deden Ismail. (2022). PKM USAHA KECIL KERIPIK BULOFA DI BANJAR KEMULAN DESA JAGAPATI KECAMATAN ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 5113–5118. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i6.3860>
  - [4] Azmen Kahar, Rika Septrizarty, Asrul Mulyadin, Meci Nilam Sari, & Dabitha Wise Maliha. (2022). MENINGKATKAN GAIRAH USAHA KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DENGAN PERANTARA EKSTERNAL DAN MENGEMBANGKAN POTENSI INTERNAL. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4427–4434. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.2992>
  - [5] A.K.Yohanson, Lukmanul Hakim, & Yuniwati, Y. (2023). PERAN PEMIMPIN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DESA MELALUI SOSIALISASI PENTINGNYA MANAJEMEN ORGANISASI DI DESA PUJO RAHAYU. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 1013–1026. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i5.6613>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN